

Minat Mahasiswa Febi IAIN Lhokseumawe Berprofesi di Perbankan Syariah

Ismaulina^{1*}, Rini Rahmayani²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Lhokseumawe

*Email korespondensi: ismaulina@gmail.com

Abstract

The need for human resources (HR) in various Islamic financial institutions in the Aceh province has increased since the enactment of Qanun no. 11 of 2018. In order to realize the Islamic economy of Aceh. Meanwhile, human resources who have the ability and knowledge of Islamic financial transactions are not adequate and adequate. This study aims to determine how the influence of attitudes, subjective norms, behavioral control, financial rewards, either partially or simultaneously on student interest in the Islamic banking profession. The population in this study amounted to 255 students of IAIN Lhokseumawe majoring in Islamic economics class 2015-2017. Sampling using purposive sampling and obtained 72 students. Data collection methods are through questionnaires, literature studies, and internet research. The results showed that attitude and behavior control had no effect on student work interest in Islamic banking as indicated by the value of Sig. $0.402 > 0.05$ and the value of Sig. $0.652 > 0.05$. While the subjective norm variables and financial rewards affect student interest in working in Islamic banking with the value of Sig. $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the simultaneous test shows that all independent variables have an effect on student work interest in Islamic banking.

Keywords : attitudes, subjective norms, behavioral control, financial rewards, interests, Islamic banking

Saran sitasi: Ismaulina., & Rahmayani, R. (2023). Minat Mahasiswa Febi IAIN Lhokseumawe Berprofesi di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 316-324. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7717>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7717>

1. PENDAHULUAN

Lahirnya bank syariah merupakan suatu bentuk kepedulian bank untuk mewujudkan keinginan nasabahnya, karena bank syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Hadirnya bank syariah disambut baik oleh masyarakat Indonesia, tidak terkecuali masyarakat Aceh. Maka dalam hal menyambut baik respon masyarakat, perbankan sudah seharusnya mengikuti arah kemauan masyarakat dengan memberikan performa yang lebih berkualitas. Seperti halnya seluruh perbankan di Aceh yang pada saat ini sudah bertransformasi menjadi perbankan syariah dengan berpijak pada Qanun No. 11 tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah.

Tujuan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ini adalah untuk mewujudkan perekonomian Aceh yang Islami, menjadi penggerak dan pendorong pertumbuhan perekonomian, menghimpun dan memberikan dukungan pendanaan serta menjalankan fungsi lembaga keuangan berdasarkan prinsip syariah,

(Lusiana, 2019 : 30-37) . Oleh karena lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Aceh diwajibkan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dengan berpedoman pada Qanun Aceh no. 8 tahun 2004 dan Qanun Aceh no. 11 tahun 2018 maka dibutuhkan kualitas dan kuantitas SDM yang tinggi, dengan semakin tingginya pertumbuhan industri perbankan syariah di Aceh.

Namun berdasarkan data bank Indonesia, sekitar 90% tenaga kerja di perbankan syariah memiliki pengetahuan yang terbatas tentang produk dan layanan perbankan syariah (Zainol et al., 2008), dimana mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup terkait produk dan layanan *Islamic Banking* (Aslam et al., 2011). Hal ini menjadi salah satu tantangan dalam membangun Ekonomi Syariah beserta sumber daya manusianya, (Santi. M, 2019: 47-59). Masih minimnya SDM berbasis syariah menurut Asbisindo menjadi tantangan terbesar dalam perkembangan bank syariah saat ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, BI selaku otoritas tertinggi

perbankan di Indonesia menetapkan aturan di mana 5% dari keuntungan bank syariah harus dialokasikan untuk pengembangan SDM. Salah satunya melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan baik manajer maupun karyawan, (Elbadri, 2001; Klink dan Streumer, 2002).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Lhokseumawe merupakan salah satu alternatif dari puluhan PTKI yang ada di Aceh untuk menemba mahasiswa sebagai SDM nantinya yang mampu bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Pengetahuan dari mata kuliah yang mereka dapatkan membuat mereka lebih paham tentang prinsip-prinsip syariah dan diharapkan ketika mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan mereka lebih memilih berbisnis atau bekerja di lembaga yang menganut sistem syariah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari profil lulusan yang ditetapkan oleh FEBI IAIN Lhokseumawe, yakni menjadi perencana pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syariah. Profil lulusan ini juga tidak terlepas dari peluang kerja yang menjadi minat mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.

Penelitian Permana dan Puspita (2016) menyatakan bahwa pemilihan pekerjaan yang tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembentukannya. Minat (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku tertentu, (Jogiyanto, 2007). Dalam konsep teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*), minat (*intention*) seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku (*behavioral control*), (Azwar, 1995:12; Efendi et al., 2021). Penelitian Budiman (2016) mendukung konsep teori perilaku terencana dimana hasil penelitiannya tersebut mengatakan bahwa, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Atikah dan Salehuddin (2014) mengenai pengaruh sikap, norma subyektif dan *perceived behavioral control* terhadap sarjana yang berminat untuk bekerja di perbankan syariah. Dimana hasil penelitian menunjukkan, bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap intensi seseorang untuk bekerja di perbankan syariah, sedangkan norma subyektif dan *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap

intensi seseorang untuk bekerja di perbankan syariah.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Adanya suatu ketertarikan yang sifatnya tetap di dalam diri subjek atau seseorang yang sedang mengalaminya atas suatu bidang atau hal tertentu dan adanya rasa senang terhadap bidang atau hal tersebut, sehingga seseorang mendalaminya (Winkel, 1983: 30). Minat dapat menjadi indikator seseorang dalam bidang tertentu karena ia akan termotivasi untuk belajar dan menunjukkan kinerja yang tinggi dalam bidang tersebut. Oleh karena itu minat merupakan instrumen yang sering digunakan dalam penilaian karir untuk memutuskan karir yang sesuai dengan kepribadian dan kemampuan seseorang (Raona, 2017; McNally, 2018). Adapun indikator minat adalah Motif Dorongan dari dalam, Motif sosial (*the social motive*), Motif Emosional (*the emotional motive*). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku.

Faktor Sikap

Sikap dapat diartikan sebagai evaluasi kepercayaan (*believe*) atau perasaan positif dan negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap berperan penting dalam perilaku seseorang di lingkungannya, walaupun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku, seperti stimulus, latar belakang individu, motivasi dan status kepribadian. Secara timbal balik, faktor lingkungan juga mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang (Ajzen, 1991: 179). Menurut Porter dan Woolley (2014), sikap mencerminkan penilaian seseorang mengenai sesuatu yang menyenangkan atau tidak. Secara umum, semakin besar tingkat kesenangan seseorang terhadap sesuatu yang dinilai, maka semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan tindakan. sikap yang menyenangkan terhadap suatu perilaku akan menimbulkan konsekuensi besar yang benar-benar diinginkan (Ajzen, 1991). Sehubungan dengan itu, tentunya minat mahasiswa berprofesi di perbankan syariah harus sudah mempertimbangkan faktor kesenangan/kerugian yang memperkuat keinginan mereka untuk menentukan pilihan tempat bekerja.

Sikap mahasiswa memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mereka berprofesi di perbankan syariah (Kamal dan Pramanik, 2015a,

2015b). Sikap yang baik terhadap profesi adalah prediktor kuat dari minat bekerja di perbankan syariah pada masa depan. Berdasarkan studi Budiman (2016) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan minat mahasiswa berprofesi di perbankan syariah, namun berbeda dengan hasil penelitian Atikah dan Salehuddin (2014) bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berprofesi di perbankan syariah.

Faktor Norma Subyektif

Norma subyektif adalah Gagasan individu tentang melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu, serta motivasi dan kemauan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang dianggap signifikan (Utami, 2017). Sehingga seseorang akan menunjukkan perilaku yang dapat diterima oleh orang-orang atau lingkungan yang berada di sekitar individu tersebut. Hal ini menunjukkan tekanan masyarakat untuk terlibat atau menahan diri dari suatu perilaku (Bai et al., 2019). Norma subyektif memiliki dampak yang menguntungkan pada niat perilaku (Yazdanpanah dan Forouzani, 2015) dan memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap minat perilaku mahasiswa untuk berprofesi di perbankan syariah (Atikah dan Salehuddin, 2014; Budiman, 2016).

Faktor Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku yang dirasakan adalah pengukuran peluang dan kemampuan individu untuk melakukan suatu perilaku ketika mereka percaya bahwa mereka memiliki kekuatan untuk bertindak atau memutuskan dengan perilaku itu (Mamun, 2018). Kontrol perilaku yang dirasakan, menurut Ajzen (2015), dapat mencegah individu melakukan suatu perilaku atau mempermudah mereka untuk melakukan suatu perilaku ketika hambatan atau sumber daya hadir.

Ini juga sangat terkait dengan keyakinan seseorang tentang adanya hal-hal yang mendukung atau menghambat perilakunya dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal tersebut mempengaruhi perilakunya (Sarea dan salami, 2021). Keyakinan kontrol membentuk variabel kontrol perilaku yang dirasakan (Hati et al., 2020) dan pengaruh faktor situasional dan internal pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan perilaku (Tan et al., 2017). Sejumlah penelitian telah menemukan hubungan positif antara kontrol perilaku yang dirasakan dengan minat mahasiswa berprofesi di perbankan syariah (Atikah dan Salehuddin, 2014; Budiman, 2016)

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat seseorang adalah **Penghargaan finansial**. Penghargaan finansial adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Komponen-komponen penghargaan finansial dapat berupa gaji, insentif dan kompensasi tidak langsung, (Rivai, dkk 2011). Penghargaan finansial merupakan kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan oleh karyawan dan sebagian besar perusahaan menganggap sebagai insentif utama untuk memuaskan karyawannya. Penghargaan finansial adalah salah satu bentuk pengendalian manajemen untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya (Veithzal dan Ella, 2011: 762).

Penelitian yang dilakukan oleh Chynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017), mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah". Memperoleh hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Rangga Mandala Yudha (2020) dengan metode kuantitatif yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga faktor, yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah ternyata semuanya berpengaruh. Faktor magang, lingkungan sosial, dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah. Hasil yang sama juga di temukan pada penelitian yang dilakukan Fakhri Ahmad (2017) dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Sedangkan pertimbangan pasar kerja lingkungan kerja, dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Begitu juga dengan penelitiannya Indah Mawar

(2018), mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI Uin Ar-Raniry)” bahwa semua variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini (prinsip syariah, gaji, faktor kenyamanan, citra perusahaan dan faktor religiusitas) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rofiq Kurnia Sandy (2019), meneliti “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah. Sementara pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Fajriyah pada tahun 2019 yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah S1 IAIN Salatiga)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan Perbankan Syariah berdasarkan

penelitian yang dilakukan dengan uji t menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan Perbankan Syariah memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Sedangkan variabel pengalaman magang, religiusitas, lingkungan, dan pertimbangan pasar kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Berdasarkan kontradiksi hasil penelitian tersebut maka penulis melakukan pengujian ulang dengan objek penelitian yang berbeda yakni mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan empiris. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa tingkat akhir jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, yaitu mahasiswa aktif angkatan tahun 2015-2017 yang berjumlah 255 mahasiswa. Adapun penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 72 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan metode Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji t, Uji F dan Uji R².

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,612 + 0,099S_1 + 0,755NS_2 + 0,078CP_3 + 0,251PF_4 + \epsilon$$

Tabel 1

Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.612	1.558		.393	.696		
Total_S1	.099	.117	.106	.843	.402	.480	2.083
1 Total_NS2	.755	.195	.431	3.873	.000	.613	1.632
Total_CP3	.078	.171	.047	.453	.652	.693	1.442
Total_PF4	.251	.068	.396	3.687	.000	.656	1.525

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data Primer Diolah, tahun 2021

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebanyak 0,612, menunjukkan bahwa apabila variabel sikap, norma subyektif,

kontrol perilaku dan penghargaan finansial memiliki nilai konstan, maka variabel minat akan bernilai sebesar 0,612.

b. Nilai koefisien regresi variabel sikap (S) sebesar

0.099, menunjukkan bahwa apabila setiap adanya peningkatan variabel sikap, maka akan mengakibatkan variabel minat naik sebesar 0,099 satuan atau sebesar 9,9%

- c. Nilai koefisien regresi variabel norma subyektif (NS) sebesar 0,755, menunjukkan bahwa apabila setiap adanya peningkatan variabel norma subyektif, maka akan mengakibatkan variabel minat naik sebesar 0,755 satuan atau sebesar 75,5%.
- d. Nilai koefisien regresi variabel control perilaku (CP) sebesar 0,078, menunjukkan bahwa apabila setiap adanya peningkatan variable control perilaku, maka akan mengakibatkan variabel minat naik sebesar 0,078 satuan atau sebesar 7,8%.
- e. Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial (PF) sebesar 0,251, menunjukkan bahwa apabila setiap adanya peningkatan variabel penghargaan finansial, maka akan mengakibatkan variabel minat naik sebesar 0,251 satuan atau sebesar 25,1%.

Uji t (Uji Parsial)

- a. Sikap tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah dengan nilai Sig. > 0,05 (0,402 > 0,05).
- b. Norma subyektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah dengan nilai Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05).
- c. Kontrol perilaku tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah dengan nilai Sig. > 0,05 (0,652 < 0,05).
- d. Penghargaan finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah dengan nilai Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05).
- e. Sementara uji F di temukan bahwa variabel sikap, norma subjektif, kontrol prilaku dan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berprofesi di perbankan syariah. Ini dibuktikan dengan nilai Fhitung lebih besar dari F tabel (16.208>2.73)

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, maka dapat diinterpretasikan hasil dari pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,701, artinya ada hubungan yang kuat antara variabel independen (sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan penghargaan finansial) dengan variabel dependen (minat mahasiswa berprofesi di bank syariah) karena mendekati angka 1.
- b. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,492, artinya bahwa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 49,2%, sedangkan sisanya yang sebesar 50,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model.

Koefisien adjusted R² (Adj R²) sebesar 0,461, ini merupakan korelasi dari R² sehingga gambarnya lebih mendekati populasi.

Tabel.2 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	110.895	4	27.724	16.208	.000 ^b
1 Residual	114.605	67	1.711		
Total	225.500	71			

Sumber : Data Primer Diolah, tahun 2021

Tabel.3 Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.461	1.308

a. Predictors: (Constant), Total_PF, Total_NS, Total_CP, Total_S

Sumber : Data Primer Diolah, tahun 2021

3.2. Pembahasan

Pada pengujian parsial variabel sikap tidak berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-hitung (0.843) yang lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel (1,667). Hal ini juga ditandai dengan nilai signifikansi yang di peroleh pada uji t variabel tersebut lebih besar dari yang ditetapkan. Konsep sikap sangat terkait dengan konsep kepercayaan (*belief*) dan perilaku (*behavior*) (Sumarwan 2004:135). Menurut Breckler (1994) sikap timbul akibat kombinasi reaksi afektif, perilaku dan kognitif terhadap suatu objek. Reaksi ini dapat bersifat positif maupun negatif, (Fishbein & Ajzen, 1975).

Seseorang akan memiliki keinginan terhadap suatu obyek atau perilaku seandainya ia terpengaruh oleh orang-orang di sekitarnya dan berkeyakinan bahwa lingkungan atau orang-orang tersebut mendukung terhadap apa yang ia lakukan. Kontrol

perilaku ini berkaitan dengan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki dan kesempatan yang ada untuk melakukan sesuatu tindakan (Tan and Thomson, 2000), termasuk tindakan masa lalu dan masa yang akan datang (peter dan olson, 2000). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe belum sepenuhnya berkeyakinan dalam memilih profesi di perbankan syariah, karena mereka menganggap bahwa dengan bekerja di perbankan syariah belum tentu akan mendatangkan manfaat atau memberikan kesenangan bagi mereka. Beda hal nya dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Budiman (2016), bahwa sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Berikutnya adalah norma subjektif, Norma subjektif dapat diukur secara langsung dengan penilaian perasaan responden terhadap kemauan untuk mengikuti saran orang-orang yang dianggap penting bagi mereka (Tjahjono dan Ardi, 2008). Hal ini sesuai dengan teori norma subjektif Ajzen (2001) dalam Sarwoko (2011), yang menyatakan bahwa keyakinan individu akan norma, arahan atau anjuran orang di sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut, dan ikut melakukan aktivitas berwirausaha, (Ramayah dan Harun (2005). Hasil penelitian ini mendukung teori dan memperkuat hasil penelitian yang ditemukan oleh Budiman (2016), dimana norma subyektif terbukti berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berprofesi di perbankan syariah. Achmat (2010) berpendapat bahwa norma subjektif dapat di artikan sebagai fungsi dari *beliefs* yang secara spesifik seseorang setuju atau tidak setuju untuk menampilkan suatu perilaku.

Kontrol perilaku menurut Huda, et.al (2012) memiliki sebuah pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel niat. Niat dalam berperilaku lahir dari prediksi signifikan yang di rasakan dalam kontrol prilaku, (Cheng et al., 2011). Kontrol perilaku menurut Teo dan Lee (2010), adalah sesuatu yang dirasakan mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan perilaku dan sejumlah pengendalian seseorang atas pencapaian tujuan dari perilaku tersebut. Hasil uji statistik dalam penelitian ini diperoleh nilai t-hitung (0.453) lebih kecil dari t-tabel (1.667). Artinya mahasiswa jurusan ekonomi syariah FEBI IAIN Lhokseumawe belum yakin

dengan ilmu yang mereka peroleh di bangku perkuliahan dan kemampuan yang dimiliki akan memberikan kemudahan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di perbankan syariah dan ini bertentangan dengan teori yang ada.

Terakhir adalah variabel penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan kompensasi dalam bentuk uang yang diperoleh seseorang karena telah melaksanakan tanggung jawab pekerjaan. Penghargaan finansial telah diyakini bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawannya. (Wijayanti, 2001). Penghargaan finansial akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja dilembaga keuangan syariah karena penghargaan finansial akan menunjang dalam kehidupan sehari-harinya. Semakin besar pengetahuan mahasiswa tentang penghargaan finansial atau penghasilan yang diperoleh di lembaga keuangan syariah maka akan banyak mahasiswa yang tertarik. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berprofesi di perbankan syariah. Ini dibuktikan dengan hasil uji t-hitung (3.687) lebih besar dari t-tabel (1.667).

Hal ini disebabkan karena mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe memiliki pandangan tentang perhargaan finansial jangka panjang yang merupakan alasan utama mereka dalam memilih pekerjaan karena terkait dengan pemenuhan kebutuhan manusia, gaji awal yang tinggi dan kenaikan gaji. Berprofesi di perbankan syariah bagi mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh selama kuliah dan juga berkarir di perbankan syariah akan memperoleh gaji diatas UMR, mendapatkan dana pensiun dan adanya kenaikan gaji ayng cepat serta promosi jabatan jika kita dapat memenuhi target dan aturan yang ditetapkan pada lemabaga tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017), Fakhrizal Ahmad (2017), Indah Mawar (2018), Rangga Mandala Yudha (2020)) bahwa penghargaan fiansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Namun berbeda dengan hasil penelitian Rofiq Kurnia Sandy (2019) yang menyatakan bahwa pernghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berprofesi di perbankan syariah.

4. KESIMPULAN

Hasil pengujian statistik menunjukkan sikap dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI berprofesi di perbankan syariah. Sebagai upaya dalam meningkatkan minat mahasiswa berprofesi di perbankan syariah dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa tentang manfaat dan kesempatan berkarir di perbankan syariah khususnya dalam promosi jabatan dan gaji. Sedangkan norma subyektif dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI untuk berprofesi di perbankan syariah. Ini berarti mahasiswa jurusan ekonomi syariah FEBI IAIN Lhokseumawe percaya bahwa dengan bekerja di perbankan syariah mereka akan memperoleh reward atau gaji yang tinggi. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi penghargaan finansial dan norma subyektif mengakibatkan minat mahasiswa untuk berprofesi di perbankan syariah akan meningkat begitu sebaliknya. Sementara berdasarkan pengujian secara simultan (uji F), di mana nilai Sig. yang dihasilkan $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan penghargaan finansial secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa FEBI untuk bekerja di perbankan syariah.

Saran

Bagi lembaga pendidikan Ekonomi Syariah untuk lebih meningkatkan pengajaran dengan harapan agar lebih menghasilkan lulusan-lulusan yang lebih berkualitas dan bermutu serta benar-benar memahami ilmu Bank Syariah sehingga lebih siap untuk berkecimpung di dunia kerja.

Bagi Bank Syariah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan maupun pemantapan bagi bank guna untuk dapat meningkatkan hal-hal yang menjadi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Bagi peneliti lanjutan, agar dapat menambahkan dan mengidentifikasi variabel, sehingga tidak hanya terfokus pada empat variabel: sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan penghargaan finansial. Hal ini untuk melengkapi sekaligus menyempurkan penelitian sebelumnya, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang lebih besar dan bermanfaat untuk diaplikasikan.

5. REFERENSI

- Ahmad, Fakhrizal. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2 No. 5. 2017.
- Ajzen, The Theory Of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes, *Jurnal El Riyasah*, Vol. 50, No. 2, 1991.
- Ajzen, I., 2015. Consumer attitudes and behavior: the theory of planned behavior applied to food consumption decisions. *Riv. Econ. Agrar.* 70 (2), 121–138.
- Al-gahtani. The Applicability of TAM outside North America: An empirical test in the United Kingdom. *Information Resources Management Journal*, Vol. 14, No. 3, 2001.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press. 2001
- Ardiansya Misnen, dkk. "Kontruksi Kopetensi Professional Sarjana Ekonomi Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 1, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Bandung: Rineka Cipta. 1997
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Aslam, S., Razi, A., Arshad, M., & Ali, A. (2011). A Comparative Analysis of Bankers' Perception on Islamic Banking in Pakistan. *International Journal of Economic Resources*, 1-12.
- Atikah, N., & Salehudin, I., (2014). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Perceived Behavior Control Terhadap Intensi Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah. <https://adoc.pub/pengaruh-sikap-norma-subyektif-dan-perceived-behavior-contro.html>.
- Bai, L., Wang, M., & Gong, S., (2019). Understanding the antecedents of organic food purchases: the important roles of beliefs, subjective norms, and identity expressiveness. *Sustainability* 11, 1–18.
- Bandura. Self Efficacy. In H. Friedman (Ed.), *Encyclopedia of Mental Health*, San Diego: Academic Press. 1998
- Bangun. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga. 2012
- Bawono. *Multivariate Analysis Dengan SPSS*, Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2006
- Budiman, Muhammad Muqorrobin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Salatiga)", Skripsi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016

- Candraning, Cynthia, & Rifqi Muhammad "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah". *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 3 No. 2, 2017.
- Chiang & Birtc, Reward climate and its impact on service quality orientation and employee attitudes. *International Journal of Hospitality management*, 30 (1), 2011.
- Crow and Crow. "Educational Psychology", Surabaya: Bina Ilmu. 2015
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Dewi. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.
- Dharma, Surya. *Paradikma Baru: Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Amara Books, 2007.
- Effendi, I., Murad, M., Rafiki, A., & Lubis, M. M. (2021). The application of the theory of reasoned action on services of Islamic rural banks in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 951-976.
- Elbadri, A. N. (2001). Training Practices of Polish Companies: An Appraisal and Agenda for Improvement. *Journal of European Industrial Training*, 69-79.
- Fajriyah, Ni'matul. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah S1 Iain Salatiga)", Skripsi Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019
- Ferris, A test of the expectancy theory of motivation in an accounting environment. *Accounting review*, 1997
- Firmansyah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dalam Memilih Karir pada Kantor Akuntan Publik Big Four dan Non Big Four" (Studi Empiris pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi UNDIP dan UNISBANK), Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Ghufron. *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orang tua dengan prokrastinasi akademik*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2003.
- Haryadi, Edy. "Analisis Pengaruh Sikap, Norma, Kontrol dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Wanita Berinvestasi di Reksadana", Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2013.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.
- Hati, S. R., Fitriasih, R., & Safira, A. (2020). E-textbook piracy behavior: An integration of ethics theory, deterrence theory, and theory of planned behavior. *Journal of Information, Communication and Ethics in Society*, 105-123
- Istiqomah, Rahayu. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Salatiga untuk Menjadi Nasabah di Perbankan Syariah" Skripsi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015.
- Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS*, Semarang: University Press. 2012
- Jogiyanto, H.M. *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi. 2007.
- Kamal, D.M., Pramanik, S.A.K., 2015a. Customers' intention towards purchasing apartment in Dhaka city, Bangladesh: offering an Alternative buying intention model. *Eur. J. Bus. Manag.* 7 (35), 45-58.
- Kamal, D.M., Pramanik, S.A.K., 2015b. Factors affecting customers to buy apartments in Dhaka city. *Daffodil Int. Univ. J. Bus. Econ.* 9 (2), 37-49.
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press. 2010.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Klink, M. R., & Streumer, J. N. (2002). Effectiveness of on-the-job Training. *Journal of European Industrial Training*, 196-199.
- Lusina, Indra, Pengaruh konversi bank konvensional menjadi bank syariah terhadap resiko kebangkrutan studi kasus pada bank Aceh Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis University Udanaya*, Vol. 8, No. 6, 2019.
- Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah, Teori, kebijakan, Dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga. 2010.
- Malthis. *Human Resources Management*, Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- Mamun, A. Al, 2018. Recycling intention and behavior among low-income households. *Sustainability* 10 (7), 1-22.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011
- Mawar, Indah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa D-III Perbankan Syariah Febi Uin Ar-Raniry)". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

- McNally, M. (2018, December 31). What Is Career Interest? Retrieved from Career Trend:<https://careertrend.com/about-6591883-career-interest-.html>.
- Muhammad. Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: AMP YKPN. 2002 Permana, Fani Andrian. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah", Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, 2015.
- Permana, F. A., & Puspita, L. M. N. (2016). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 127–142. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.127-142>
- Porter, J. & Woolley, D. (2014). An examination of the factors affecting students, decision to major in accounting. *International Journal of Accounting and Taxation*, 2(4), 1-22
- Pradana, Mahir. "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia)", *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 2016.
- Rivai, Veithzal, dkk. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Raona, K. (2017, May 11). A Guide to Identifying Your Career Interests. Retrieved from CareerAddict: <https://www.careeraddict.com/identifying-career-interests>.
- Sandi, Rofiq Kurnia. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)". Skripsi Akuntansi universitas Muhammadiyah, 2019.
- Santi M, Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Syariah & Bisnis Islam*, Vol. 6, No. 01, 2019.
- Sarea, A., & Salami, M. A. (2021). Does social reporting matter? Empirical evidence. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 0.
- Setyawati, Ermin Tri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Bank Syariah", Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Simamora. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BP STIE YKPN Siregar, Syofian. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Sudarmanto. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM (Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi), Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung: CV Alfabeta, 2008.
- Sulistimo. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengungkapan kecurangan. Diponegoro: Universitas Diponegoro. 2012.
- Sumanto. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Yogyakarta: Andi Offset. 1995
- Supardi. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta: UII Press. 2005
- Supriyanto. Metodologi Riset Bisnis, Jakarta: Indeks. 2009.
- Suryani, Hikmah. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Medan Bekerja di Bank Syariah", Skripsi. (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, 2015.
- Susanto, Burhanudin. Hukum Perbankan Syariah di Indonesia, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. 2008
- Suyono. Analisis Regresi untuk Penelitian, Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Synder, M. Self monitoring of expressive behavior. *Journal of personality and sosial psychology*. Vol. 49, No. 3, 1974. TIPD IAIN Lhokseumawe, Sejarah IAIN Lhokseumawe, diakses 27 Juni 2021, <https://iainlhokseumawe.ac.id> Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Tan, C.-S., Ooi, H.-Y., Goh, Y.-N., 2017. A moral extension of the theory of planned Behavior to predict consumers' purchase intention for energy-efficient household appliances in Malaysia. *Energy Pol.* 107, 459–471.
- Utami, C.W., (2017). Attitude, subjective norms, perceived behavior, entrepreneurship education and self-efficacy toward entrepreneurial intention university student in Indonesia. *Eur. Res. Stud. J.* XX (2A), 475–495.
- Yudha, Rangga Mandala. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Wibowo, Edy dan Untung Hendy Widodo. Mengapa Memilih Bank Syariah?, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2005.
- Wingfield & Eccles, Expectancy-value theory of achievement motivaton. *Journal Contemporary educational psychology*, Vol. 25, No. 1, 2000.
- Winkel. Psikologi Pengajaran, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. 1983 Zed, Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zainol, Z., Shaari, R., & Ali, H. M. (2008). A Comparative Analysis of Bankers' Perceptions on Islamic Banking. *International Journal of Business and Management*, 157-168.